

ABSTRAK

PENILAIAN KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN GROBOGAN DENGAN PENDEKATAN *BALANCED SCORECARD*

**Oleh :
ARIE EKA SAPUTRA
5130111032**

Era reformasi telah menuntut pemerintahan kita untuk mereformasi seluruh bidang agar *good governance* yang di cita-citakan dapat tercapai, untuk tercapainya pemerintahan yang baik salah satunya adalah adanya pelaporan kinerja yang akuntabilitas dan transparan, kinerja merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh organisasi. Untuk meningkatkan kinerja organisasi diperlukan penilaian kinerja yang handal dan berkualitas yang mampu menyeimbangkan antara kinerja keuangan dan non keuangan. Informasi non financial dapat menambah keyakinan terhadap kualitas proses pengendalian manajemen.

Teknik pengukuran yang komprehensif yang banyak dikembangkan oleh berbagai organisasi adalah *Balanced Scorecard*, yaitu mempunyai empat perspektif meliputi perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif efisiensi proses internal, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan membutuhkan system penilaian kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur kinerjanya baik dalam aspek keuangan maupun aspek non keuangan karena aspek keduanya saling mempengaruhi, oleh karena itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan perlu mengukur kinerjanya menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* untuk mengetahui kualitas dari pelayanan jasa yang diberikan.

Berdasarkan kesimpulan empat perspektif diatas, yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran maka kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan dapat dikatakan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Grobogan selalu berusaha meningkatkan kualitas karyawannya dan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat.

Kata kunci : penilaian kinerja, *balanced scorecard*

ABSTRATC

PENILAIAN KINERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN GROBOGAN DENGAN PENDEKATAN BALANCED SCORECARD

**By :
ARIE EKA SAPUTRA
5130111032**

The reform era has demanded our government to reform the whole field so that good governance in the aspiration can be achieved, for the achievement of good governance one of them is accountability and transparent performance reporting, performance is an important factor to be considered by the organization. To improve the performance of the organization required a reliable and quality performance assessment that is able to balance between financial and non-financial performance. Non-financial information can add confidence to the quality of management control processes.

A comprehensive measurement technique developed by many organizations is the Balanced Scorecard, which has four perspectives covering financial perspective, customer perspective, internal process efficiency perspective, growth and learning perspective. Department of Industry and Trade of Grobogan Regency needs performance appraisal system that can be used to measure its performance both in financial aspect and non finance aspect because both aspects influence each other, therefore Department of Industry and Trade of Grobogan Regency need to measure its performance using Balanced Scorecard approach to know the quality of services provided.

Based on the conclusion of four perspectives above, that is financial perspective, customer perspective, internal business perspective and growth and learning perspective hence performance of Department of Industry and Trade of Grobogan Regency can be said good. This shows that the Department of Industry and Trade of Grobogan Regency always tries to improve the quality of its employees and to provide the best service to the community.

Keywords: performance appraisal, balanced scorecard